MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN PADA UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*) DOC 16-70

**Oleh :
Asa Atho Ridho**

RINGKASAN

Udang vaname merupakan salah satu udang yang mempunyai nilai ekonomis dan merupakan jenis udang alternatif yang dapat dibudidayakan di Indonesia, disamping udang windu (*Panaeus monodon*) dan udang putih (*Panaeus merguensis*). Udang vannamei tergolong mudah untuk dibudidayakan. Dengan keunggulan yang dimiliki tersebut, udang vannamei sangat potensial untuk dikembangkan mulai dari sistem budidaya tradisional hingga secara intensif. Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu dari beberapa aspek keberhasilan budidaya udang. Hal ini karena biaya pakan mencapai 60–70% dalam perhitungan biaya produksi. Pemberian pakan harus dilakukan seefisien mungkin dari berbagai komponen produksi, salah satunya adalah dengan manajemen pakan melalui teknik pemberian pakan buatan pada budidaya udang. Pada DOC 16-70 metode pemberian pakan dilakukan menggunakan metode pengontrolan anco, dengan frekuensi pemberian pakan 5 kali dalam sehari. Hasil yang diperoleh dalam manajemen pakan pada Pembesaran Udang Vannamei DOC 16-70 diperoleh nilai MBW (*Maen Body Weight*) akhir 10.41 gram/ekor. Sedangkan nilai ADG (*Average Daily Growth*) akhir sebesar 0,28 g/ekor, dengan FCR sebesar 1,15 dan SR sebesar 95 %.